BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan penjelasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan:

1. KH. Mohammad Nizam As-Shofa di lahirkan di Sidoarjo tanggal 23 Oktober 1973 lahir dari pasangan KH. Ahmad Saiful Huda dan Hj. Siti Maryam. Ia merupakan putra ke tiga dari delapan bersaudara adalah sosok kiai yang rendah hati dan berwibawa, dikarenakan dia selalu bersikap baik dengan semua orang tanpa harus membeda-bedakan.
2. Perkembangan yayasan Pondok Pesantren Ahlus-Shofa Wal-Wafa dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup pesat dulunya pondok yang tidak terlalu besar dan tidak mempuyai apa-apa akan tetapi lambat laun dapat mendirikan pondok yang cukup besar sehingga dapat menampung para santri-santrinya serta para pengikut taqriqoh yang semakin banyak. Dari tahun ketahun pesantren terus membanahi agar manjadi pesantren yang dapat berguna untuk diri sendiri dan orang lain maka santri-santrinya diajarkan bangaimana menumbuhkan kemandirian para para santri dengan di ajarkan berbagai bidang keterampiran yang ada di pesantren.
3. Dengan didirikan Yayasan Pondok Pesantren Ahlus-Shofa wal Wafa KH. Mohammad Nizam berharap pesantren dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat sekitas maupun santri disana sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat bimbingan mental spiritual masyarakat disana yang masih awam dan ingin mengetahui ajaran agama Islam lebih banyak dan memberikan keselarasan antara pesantren dan masyarakat sekitar. Ia berharap dengan didirikanya podok pesantren ini mengajarkan kepada para santri bagaimana membaur dengan masyarakat dan mengenal karakter masyarakat disekitar pesantren. Yayasan Pondok Pesantren berharap dengan didirikan pondok ini maka perekonomian yang ada di masyarakat akan dapat meningkat dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai peran KH. Mohammad Nizam As-Shofa dalam mendirikan dan mengembangkan Pondok Pesantren Ahlus-Shofa Wal-Wafa Simoketawang Wonoayu Sidoarjo 2002-2015, maka kami menyarankan hal-hal sebagi berikut:

1. Kepada masyarakat secara umum khususnya umat Islam hendaknya memperhatikan *aqidah*nya apa sudah sesuai dengan Alqur'an dan Hadis atau belum, karena *aqidah* adalah pokok dari keimanan kita terhadap Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*. Sehingga harus benar-benar diperhatikan.
2. Bagi seluru masyarakat Simiketawang Wonoayu Sidoarjo diharapkan dapat meniru teladan yang dicontohakan atau tingkah laku KH. Mohammad Nizam As-Shofa dalam mengembangkan mendidik para santrinya dengan sabar dan amanah, tidak membeda-bedakan strata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial semoga kita dapat menjadi generasi penerus yang memiliki ilmu dan pandangan luas.

3. Dengan diangkatnya masalah ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meneliti lebih dan kami merasa hasil penelitian ini masih sangat sederhana dan jauh dari sempurna, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id